

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang sepak bola bagi sebahagian orang tidak hanya menjadi sekedar hobi telah berkembang menjadi fanatik. Fanatik dari para pecinta sepak bola membuat olahraga ini menjadi semakin memasyarakat serta menjadi hiburan yang sangat menyenangkan bagi masyarakat luas. Banyak siaran televisi yang berebut untuk menyiarkan pertandingan-pertandingan kelas dunia karena tentu akan menghasilkan uang yang banyak bagi televisi penyiar pertandingan tersebut.

Tujuan dari permainan sepak bola adalah masing-masing regu atau kesebelasan berusaha untuk menguasai bola, memasukan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Permainan sepak bola merupakan permainan beregu yang memerlukan dasar kerjasama antar sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepak bola.

Komponen fisik sangat membantu atlet untuk dapat melakukan teknik dan menerapkan taktik selama bertanding. Kondisi fisik pemain juga menjadi hal yang perlu diperhitungkan dalam meraih prestasi sepak bola yang maksimal. Daya tahan membantu atlet dalam menjaga kemampuan fisiknya bertanding hingga 2x45 menit, koordinasi mata kaki membantu atlet dalam menendang bola dengan tepat ke arah gawan, mengumpan bola dengan tepat ke teman satu tim bahkan dalam menggiring bola juga untuk dapat melihat dan memperhatikan posisi bola

dan juga lawan. Kelincahan membantu atlet membawa bola dengan cepat melewati pertahanan lawan tanpa kehilangan keseimbangan. Koordinasi membantu atlet membangun gerakan yang sinkron mulai dari tangan, kaki dan juga mata untuk melihat posisi teman dan lawan.

Komponen taktik akan membantu sebuah tim mengatur strateginya dan mengaplikasikannya pada saat pertandingan sehingga tim dapat memenangkan pertandingan. Sedangkan komponen mental adalah membantu atlet dan pelatih memahami situasi emosional, mental atau kondisi psikologis sehingga tidak terjadi kecemasan yang berlebihan, luapan emosi yang negatif dan juga kondisi kejiwaan yang tidak stabil dimana dapat mengganggu hasil dan jalannya pertandingan.

Untuk bisa bermain sepak bola dengan baik dan benar para pemain menguasai teknik-teknik dasar sepak bola. Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepak bola ada beberapa macam, seperti *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola).

Dribbling merupakan salah satu teknik dalam permainan sepak bola yang sangat penting dan harus dikuasai oleh pemain bola sepak bola. Karena *dribbling* merupakan teknik membawa bola dan juga mengontrol bola sehingga tidak mudah untuk direbut oleh lawan yang digunakan untuk menyerang sehingga lebih dekat ke garis pertahanan lawan dan mudah memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Oleh sebab itu jika ingin memiliki tim bola sepak bola yang baik maka seorang

pelatih harus berusaha meningkatkan keterampilan *dribbling* dan juga kondisi fisik yang baik dalam bola sepak bola.

Upaya meningkatkan keterampilan *dribbling* tersebut tentunya melalui model latihan yang sangat efektif dengan memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap *dribbling* bola sepak bola. Masalah-masalah yang sering terjadi dalam latihan khususnya *dribbling* bahwa masih minimnya pengetahuan tentang beberapa faktor yang berpengaruh dalam *dribbling* sepak bola. Pengetahuan tentang faktor tersebut akan membantu pelatih dalam menentukan bentuk latihan yang dituangkan dalam program yang akan sangat membantu pencapaian hasil *dribbling* tersebut.

Rentang waktu yang diberikan untuk melatih *dribbling*, ternyata belum cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan *dribbling* itu sendiri. *Dribbling* yang diharapkan dalam permainan bola sepak bola adalah *dribbling* yang cukup efektif dalam membawa bola menuju daerah pertahanan lawan untuk memberikan kemudahan melakukan *shooting* ke gawang lawan. Banyak faktor-faktor yang dapat mendukung pelaksanaan *dribbling* yang baik, dua di antaranya adalah kelincahan dan koordinasi mata kaki. Dalam melakukan *dribbling* pada sepak bola ditunjang oleh kemampuan kelincahan yang dimiliki oleh setiap pemain. Kelincahan mempunyai kedudukan dan peran dalam melihat respon jalannya bola, untuk melakukan *impact* dengan bola yang tepat dan dapat menggiring bola dengan baik sehingga lawan yang berusaha untuk merebut bola bisa dihindari. Kelincahan adalah kemampuan pemain untuk bergerak kekiri, kekanan, kedepan

dan juga berputar untuk melindungi bola dari lawan dan tidak kehilangan keseimbangan.

Kelincahan merupakan suatu rangkaian unsur gerak sebagai perwujudan kesatuan rangkaian teknik-teknik kemampuan *dribbling* dalam permainan bola sepak bola dalam melakukan serangan ke daerah lawan untuk menghasilkan gol ke gawang lawan. Kelincahan merupakan faktor yang sangat penting menghasilkan keterampilan teknik tinggi, kelincahan dapat menentukan keberhasilan seorang pemain sepak bola baik dalam bertahan maupun dalam menyerang. Sehingga perlu pengkajian yang ilmiah antara kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* bola sepak bola.

Dalam melakukan *dribbling* sepak bola koordinasi mata kaki sangat diperlukan dimana hal ini mensinkronisasikan antara posisi bola, lawan untuk mengarahkan bola. Koordinasi yang buruk akan membuat gerakan menjadi tidak sinkron dimana arah bola yang tidak sesuai dengan apa yang seharusnya diharapkan. Koordinasi mata-kaki adalah suatu integrasi antara mata sebagai pemegang fungsi utama dalam hal ini melihat situasi permainan yang dihadapi, dan kaki sebagai pemegang fungsi melakukan suatu gerakan yang dikehendaki oleh otak, setelah merespon situasi yang dilihat oleh mata. Integrasi yang melibatkan dua bagian gerak yaitu mata dan kaki harus dirangkaikan menjadi satu pola gerakan yang baik dan harmonis untuk mendukung kemampuan menggiring bola.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat koordinasi atau baik buruknya koordinasi gerak seseorang tercermin dalam kemampuannya untuk melakukan

suatu gerakan secara mulus, tepat, dan efisien. Seseorang yang memiliki koordinasi baik bukan hanya mampu melakukan suatu keterampilan secara sempurna, tetapi juga mudah dan cepat dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang baru. Menurut Harsono (1988:221) menyatakan bahwa “kecepatan, kekuatan, daya tahan, kelentukan, kinestetik, sense, balance, dan ritme, memberikan kesinambungan dan keterpaduan di dalam koordinasi gerak, oleh karena itu satu sama lainnya mempunyai hubungan yang erat”. Apabila salah satu unsur tidak ada atau kurang berkembang, maka hal ini berpengaruh terhadap kesempurnaan koordinasi”.

Sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi adalah salah satu sekolah sepak bola dimana klub ini bertujuan untuk membina pemain sepak bola sehingga mampu memainkan bola dengan teknik dan taktik bermain yang baik selain itu juga menjaga kebugaran jasmani dari atletnya. Sebagai klub yang bertujuan untuk menciptakan pemain sepak bola yang berprestasi seharusnya sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan memiliki pelatih dan program latihan yang berkesinambungan agar dapat meraih prestasi yang diharapkan.

Sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan berada di jalan Setia Budi Medan dimana merupakan klub yang baru berdiri pada Februari 2013 dan dalam kehadirannya di pertandingan sepak bola baik antar sekolah sepak bola maupun open turnamen masih sedikit. Dari hasil wawancara dengan pelatih dapat disimpulkan bahwa klub ini belumlah mendapatkan hasil yang baik karena belum memberikan hasil yang positif yaitu menjadi juara di setiap pertandingan yang diikutinya. Hal tersebut tentu disebabkan oleh banyak faktor mulai dari

manajemen klub, pendanaan, program latihan, motivasi siswa untuk mengikuti latihan atau motivasi untuk meraih prestasi. Dengan manajemen klub yang baik diharapkan pengorganisasian klub berjalan baik dimana kesemuanya itu berperan penting dalam berjalanya roda organisasi secara berkesinambungan.

Banyak hal yang penting dibutuhkan oleh sebuah organisasi dimana diperlukan sumberdaya yang perlu untuk menggerakkan roda organisasi, sumber daya yang jelas dan tersedia menjadi hal yang penting untuk meningkatkan prestasi sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan. Untuk mendapatkan prestasi tersebut tentu dibutuhkan pelaksanaan latihan yang terprogram dimana untuk merencanakan program latihan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang handal yaitu seorang pelatih bola sepak bola. Dengan program yang baik dan perlaksanaan dengan baik pula tentu akan memberikan hasil yang memuaskan. Keterampilan atlet sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan belumlah bisa dikatakan baik karena masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan fisik, teknik dan juga taktik bermain.

Hal tersebut juga dibuktikan dengan observasi yang dilakukan peneliti terhadap atlet sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan. Observasi yang dilakukan peneliti berkaitan dengan teknik *dribbling* dan dilakukannya tes pendahuluan untuk mengetahui kemampuan *dribbling* atlet sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan. Adapun hasil dari observasi yang telah dilakukan adalah sebagai menunjukkan bahwa kemampuan *dribbling*, atlet sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan kebanyakan dalam kategori kurang sebanyak 40% dan kurang sekali 60% sedangkan kategori cukup dan baik belum ada. Untuk itu

perlu diperhatikan latihan yang diberikan terhadap atlet juga perlu dikaji secara mendalam hubungan antar kondisi fisik dengan kemampuan teknik bermain khususnya *dribbling* agar latihan yang dilakukan lebih terencana sehingga latihan bisa lebih efektif dan efisien.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan kemampuan *dribbling* dalam permainan bola sepak bola khususnya bagi atlet sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan sebagai berikut; 1) Bagaimanakah kondisi fisik dan psikologis atlet sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan? 2) Bagaimana keterampilan teknik permainan sepak bola atlet sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan? 3) Bagaimana kemampuan taktik bermain atlet sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan? 4) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan *dribbling* dalam permainan bola di sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan? 5) Apakah kelincahan ada hubungannya dengan keterampilan melakukan *dribbling* dalam bermain sepak bola? Faktor fisik apa yang berpengaruh terhadap kemampuan *dribbling* atlet sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan? 6) Apakah kelincahan mempengaruhi kemampuan *dribbling* pada atlet di sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan? 7) Apakah koordinasi mata kaki dapat mempengaruhi kemampuan *dribbling* sepak bola pada atlet sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan? 8) Apakah koordinasi mata kaki dan kelincahan dapat mempengaruhi kemampuan *dribbling* sepak bola pada atlet sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan? 9) Apakah terdapat hubungan antara kelincahan dengan *koordinasi mata*

kaki dalam meningkatkan kemampuan *dribbling* pada atlet sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara kelincahan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *dribbling* sepak bola pada atlet sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan pada latar belakang permasalahan, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan *dribbling* dalam permainan sepak bola pada atlet Sekolah Sepak bola Tasbih Setia Budi Medan?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan *dribbling* dalam permainan sepak bola pada atlet Sekolah Sepak bola Tasbih Setia Budi Medan?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan *dribbling* dalam permainan sepak bola pada atlet Sekolah Sepak bola Tasbih Setia Budi Medan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepak bola pada atlet sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan Tahun 2017.
2. Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepak bola pada atlet sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan Tahun 2017.
3. Untuk mengetahui hubungan kelincahan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepak bola pada atlet sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan Tahun 2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan untuk penyelesaian masalah dalam peningkatan prestasi olahraga khususnya permainan bola sepak bola pada atlet sekolah sepak bola Tasbih Setia Budi Medan.
2. Memberikan informasi tentang hubungan antara kelincahan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *dribbling* pada atlet sekolah Sepak bola Tasbih Setia Budi Medan.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, pembina, serta guru olahraga dalam menunjang penyusunan program latihan untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* sepak bola.

4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan pada cabang olahraga bola sepak bola berdasarkan hasil penelitian.
5. Sebagai pengalaman yang berarti buat peneliti dalam menulis suatu karya ilmiah
6. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang lebih lanjut dan menegaskan dalam penelitian berbentuk eksperimen.